

**Kecerdasan Linguistik Seorang *Ceh* dalam Seni Pertunjukan
Didong di Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah**



TESIS
PENGKAJIAN SENI
Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Derajat Magister
Dalam Bidang Seni, Minat Utama Pengkajian Seni Musik

Amris Albayan
1420844412

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCA SARJANA JURUSAN PENGKAJIAN SENI MUSIK
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**Kecerdasan Linguistik Seorang *Ceh* dalam Seni Pertunjukan
Didong di Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah**

Diajukan oleh:

Amris Albayan
NIM: 1420844412

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 13 Juni 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari



Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 04 AUG 2017

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa, tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya, belum pernah ditulis dan dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ditemukan hal-hal tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 13 Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

Amris Albayan
NIM: 1420844412

PERSEMBAHAN

**TERIMAKASIH KUPERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGA BESAR
ABUBAKAR MOGE, YANG TELAH MEMBIMBING ANAK-
ANAKNYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN MENJALIN
PERSAUDARAAN YANG SANGAT BAIK. SEHINGGA SANGAT
MEMOTIVASI SAYA UNTUK TERUS BELAJAR DAN
MENGHARGAI ARTI SEBUAH KELUARGA.**



ABSTRAK

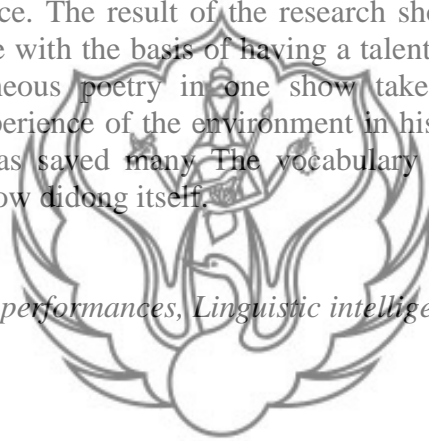
Keterampilan seorang *Ceh* dalam seni pertunjukan Didong untuk menciptakan syair dengan cara spontan/dadakan merupakan hasil improvisasi dan kreativitas ditengah pertunjukan, *Ceh* Didong mampu menciptakan syair yang menarik perhatian audiens. Syair-syair spontan ini diperlukan untuk menyerang atau menangkis serangan lawan. Penciptaan syair spontan adalah kemampuan luarbiasa dimiliki *Ceh* Didong, yang tidak semua orang memilikinya. *Ceh* Didong dapat menghasilkan ide dengan spontan/dadakan ini memiliki dasar ilmu pengetahuan yang tinggi tentang kehidupan sosial masyarakat Gayo tersebut, Sebuah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh *Ceh* menjadi dasar dalam menemukan ide dalam pertunjukan Didong. Bakat/keinginan, pengalaman, lingkungan yang memberikan pembelajaran besar bagi *Ceh* Didong. Landasan teori didasarkan pada kecerdasan *Ceh* dalam pertunjukan Didong di masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah. Di dalam menganalisis ini digunakan teori linguistik tata bahasa generatif transformasi dari Noam Chomsky. Membahas tentang pemerolehan bahasa untuk membantu penulis untuk menerangkan kalimat-kalimat baru yang bisa dihasilkan oleh seorang penutur pada satu kesempatan yang sesuai, kemudian penulis memakai teori Howard Gardner sebagai pendukung dalam membahas tentang kecerdasan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *Ceh* Didong memiliki kecerdasan berbahasa dengan dasar telah memiliki bakat atau keinginan untuk menjadi seorang *Ceh*, sehingga syair yang spontan/dadakan dalam satu pertunjukan itu terjadi dari pembelajaran yang dihasilkan oleh pengalamannya dari lingkungan di sekitarnya sadar maupun diluar kesadarannya telah menyimpan banyak kosakata yang ditemukannya dalam kehidupan sosial masyarakat maupun dalam pertunjukan didong itu sendiri.

Kata Kunci: *pertunjukan Didong*, *kecerdasan Linguistik*.

ABSTRACT

A Ceh Didong skill to create poetry in a spontaneous way is the result of the improvisation and creativity in the middle of the show, Ceh Didong is able to create a poem that attracts the audience's attention. These spontaneous poems are necessary to attack or deflect the opponent's attack. The creation of a spontaneous poem is an extraordinary ability possessed by Ceh Didong, which not everyone has. Ceh Didong can generate ideas with spontan / impromptu has a high science base about the Gayo community's social life, A science owned by Ceh be the basis for finding ideas in Didong show. Talents/desires, experiences, environments that provide great learning for Ceh Didong. The foundation of the theory is based on Ceh's intelligence in Didong shows in the Gayo community of Central Aceh District. In analyzing this theory linguistic grammar is used generative transformation from Noam Chomsky. Discussing the acquisition of languages to help the author to explain new sentences a speaker can produce at one appropriate occasion, then the author uses Howard Gardner's theory as a supporter in discussing intelligence. The result of the research shows that Ceh Didong has a language intelligence with the basis of having a talent or desire to become a Ceh, so that the spontaneous poetry in one show takes place from the learning generated by his experience of the environment in his consciousness and beyond his consciousness has saved many. The vocabulary found in the social life of society and in the show didong itself.

Keywords : *Didong performances, Linguistic intelligence.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **Kecerdasan Linguistik Seorang *Ceh* Didong dalam Seni Pertunjukan di Masyarakat Gayo Aceh Tengah.**

Penulis menyadari banyak sekali bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku pembimbing.
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku penguji ahli.
3. *Ceh* Jamheri, *Ceh* Safrizal Efendi, *Ceh* Hamka, *Ceh* Mael, bapak Joni. sebagai nara sumber yang dengan tulus hati memberikan informasi data, waktu, dan pikiran, selama penelitian lapangan di Gayo Aceh Tengah.
4. Keluarga Abubakar Moge, ayah dan Ibu, yang sangat sabar dalam mendidik secara emosional.
5. Kedua kakak dan kedua adiku yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat bagi penulis.
6. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta khususnya angkatan 2014, dalam memberikan bantuan ide dan teman diskusi yang baik dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman disaat melakukan penelitian dalam memberikan masukan, Rahul, Riskana, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Arti Penting Topik.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	13
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Tehnik Mengumpulkan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi.....	25
4. Analisis Data.....	26
IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	24

1. Didong	24
2. Faktor Seorang <i>Ceh</i> Menghasilkan Ide Pada Syair	28
3. Memformulasikan Syair Pada Pertunjukan Didong	31
4. Syair Didong Bersifat Saling "Menyerang" (berbalas pantun).....	38
B. Analisis	39
1. Kemampuan <i>Ceh</i> Didong Menciptakan Syair	41
2. Menemukan Ide	46
3. Memformulasikan Ide pada syair Didong	47
4. Iringan Syair	49
5. Syair Bersifat Saling Menyerang (berbalas pantun)	51
C. Pembahasan	55
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR NARASUMBER.....	66



DAFTAR FOTO/GAMBAR

GAMBAR 1	67
GAMBAR 2	67
GAMBAR 3	67
GAMBAR 4	67
GAMBAR 5	68
GAMBAR 6	68
GAMBAR 7	68
GAMBAR 8	68

